

Pohon kelapa banyak sekali manfaatnya bisa di bilang multifungsi. Mulai dari pohonnya bisa di buat bangunan rumah orang menyebutnya glugu. Daun kelapa yang masih muda atau janur bisa untuk ketupat dan berbagai hiasan pesta penganten. Daun agak tua untuk atap rumah dan lidinya bisa digunakan sapu atau penebah.



Sedangkan buah kelapa muda bisa dimanfaatkan untuk berbagai minuman segar. Buah kelapa tua bisa dijadikan santan yang berfungsi multiguna mulai dari sayur, roti, es, bubur, dll. Untuk serabut kelapa bisa di buat keset juga sapu.

Satu lagi limbah tanaman kelapa yang bisa dimanfaatkan adalah tempurung buah kelapa. Dari bahan ini dapat dibuat berbagai macam alat masak, mulai dari mangkok, teko, aneka sendok (

sendok sayur, sendok nasi, sendok makan) bahkan untuk gayung mandi juga ada.

Moch.Cholil pemilik Home Industri atau UMKM Desa Grogol Kecamatan Grogol sejak tahun 2007 sudah mampu memproduksi bahan-bahan dari batok atau tempurung kelapa. Dengan dibantu 5 orang tenaga kerja yang merupakan pemuda asli Desa Grogol home industri ini dapat menghasilkan berbagai produk kerajinan berasal dari Batok Kelapa.



Moh.Cholil menceritakan kepada Tim Diskominfo bahwa dengan membeli kelapa utuh atau buah kelapa kami bisa mendapatkan hasil dan mutu yang baik untuk hasil tempurung kelapa.

Untuk parutan kelapa kami bisa menjual di pasar Gringing Grogol. Produksi aneka bahan dari

tempurung kelapa kami kirim ke Malang, Bali, Kalimantan, Sumatra. Saat ini kami juga membuat souvenir untuk pernikahan, ini pesanan dari orang Sumatera berupa Sendok dan Garpu juga Gelas Cantik. Kata Cholil

Dalam 1 bulan kami bisa melaksanakan pengiriman sebanyak 3 sampai 4 kali. Sekali pengiriman kami memperoleh sekitar 10 juta. Saat ini kami hanya terbentur dengan bahan berkualitas yang semakin sulit di dapat. Ujar Cholil



Kami juga buka stand di Pasar Tugu SLG, untuk itu saya juga menyampaikan terimakasih kepada Pemda Kabupaten Kediri yang sudah membantu peralatan juga promosi untuk kelancaran produksi tempurung atau batok kelapa dari Desa Grogol ini. Tuter Cholil

Moh. Imron, Camat Grogol mengatakan untuk produksi tempurung kelapa di Grogol ada 2 tempat, yang satu di Desa Sonorejo dan yang satu di Desa Grogol milik Mbah Cholil ini.

Saya sangat berharap produksi Tempurung Kelapa ini, bisa terus berjalan dan berkembang lebih maju lagi. Jumlah produksi dan kualitas lebih baik, juga model disesuaikan dengan perkembangan jaman. Ujar Imron



Kedepannya perabotan dari tempurung kelapa ini bisa menjadi kebutuhan rumah tangga. Bukan hanya sekedar untuk hiasan atau souvenir, tapi bisa di gunakan sehari-hari seperti gelas, mangkok, teko dll. Harap Imron

Dan tidak menutup kemungkinan produk kerajinan dari Tempurung Kelapa bisa menggeser bahan plastik yang saat ini banyak di gunakan masyarakat. Tuter Imron

Bahan tempurung kelapa di samping alami tidak mengandung pengawet apapun sehingga baik untuk kesehatan. Saya sudah menggunakan bahan dari tempurung kelapa untuk alat makan dan minum saya. Terang Imron

Untuk teko dari tempurung kelapa, rasanya air bisa menjadi adem seperti dari kulkas. Bisa menghilangkan dahaga, terasa segar di badan. Imbuh Imron sambil memilih gelas dan mangkok untuk menambah alat alat dapur menggantikan bahan kaca dan plastik. (Kominfo).